

## Rekanan Bengkalis Ribut, Proses Pencairan di SP2D Diduga Ada Permainan



**RIAUEXPRESS, BENGKALIS** - Sejumlah kontraktor Bengkalis yang telah mengerjakan proyek tahun anggaran 2017, kini mulai resah. Lantaran sudah beberapa hari berjalan, Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) belum juga dikeluarkan, Minggu (31/12/17).

Meraka (kontraktor), mulai dari terbit fajar sampai tengah malam, dalam beberapa hari belakangan ini, sudah mendatangi kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dengan harapan keluarnya SP2D Perusahaan mereka.

Dari pembicaraan yang disampaikan sejumlah rekanan, mereka menduga adanya permainan dalam pengeluaran SP2D tersebut. Sehingga tanggal masuk berkas dengan keluarnya tidak sesuai nomor urut.

"Kami curiga adanya permainan dalam pengeluaran SP2D ini, karena ada yang baru masuk berkas bisa keluar, dan bahkan ada yang memegang 10 perusahaan semuanya bisa lolos, "bisik-bisik sejumlah rekanan di Kantor BPKAD jalan Pertanian, Minggu (31/12/17) jelang siang tadi.

Selain itu, menurut pantauan sebagian rekanan, bagi yang punya kedekatan orang dalam, bisa leluasa masuk ke ruangan berkas. Dan bahkan sempat mencari sendiri berkas miliknya.

"Kalau seperti ini Kejadiannya, pakai saja sistem lobi. Karena sejauh yang saya tahu hampir 90 persen, sistem ini tidak berjalan, karena setahu saya siapa masuk SPM duluan, maka dia yang akan keluar duluan, tapi faktanya tidak samasekali, "gerutu salah satu rekanan di lokasi.

Sementara itu, Kabid Perbendaharaan BPKAD Zamri, melalui Kasubid Penerimaan Kas Daerah Zulkifli sampaikan, bahwa dana yang bersumber uang APBD memang sudah habis, dan tidak tersisa lagi.

"Dari dana APBD memang sudah mentok, yang ada hanya bersumber dana DAK dan Bankeu saja, itupun jumlah pastinya saya kurang tahu, "terangnya singkat.

Dari pantauan jelang siang tadi, kebanyakan dari kontraktor masih bertanya tanya apakah untuk mereka kebagian keluar atau tidak, karena kalau tidak dikeluarkan maka akan terjadi tunda bayar pada 2018 mendatang.

Namun sayangnya, pertanyaan mereka itu, tidak pernah bisa mendapatkan jawab, sebab panitia di SP2D, tidak ada ditempat.\*\*Red.